

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain usia, pendidikan dan lama kerja.

##### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap karyawan berjumlah 34 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

Kategori		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	76,4%
	Perempuan	8	23,6%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil data diolah, 2023*

Dari tabel 4.1 diperoleh berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki sebanyak 26 (76,4%) responden dan sisanya adalah perempuan 8 (23,6%) responden, yang artinya responden didominasi oleh karyawan berjenis kelamin laki-laki.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Kategori		Frekuensi	Persentase (%)
Usia	19-30 Tahun	11	32,3%
	30-50 Tahun	23	67,7%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.2 diperoleh berdasarkan usia terbanyak adalah kisaran 30-50 tahun sebanyak 23 (67,7%) responden dan sisanya berusia kisaran 19-30 tahun sebanyak 11 (32,3%) responden.

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Kategori		Frekuensi	Persentase (%)
Pendidikan Terakhir	SMA	3	8,8%
	SMK Perhotelan	20	58,8%
	D3	8	23,6%
	S1	2	5,8%
	S2	1	3%
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.3 diperoleh Berdasarkan pendidikan terakhir diketahui pendidikan SMK Perhotelan menempati tingkat tertinggi sebanyak 20 (58,8%) responden, pendidikan terakhir SMA sebanyak 3 (8,8%) responden, pendidikan D3 sebanyak 8 (23,6%) responden, kemudian pendidikan terkahir S1 sebanyak 2 (5,8%) orang, dan terendah adalah pendidikan S2 sebanyak 1 (3%) responden.

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

Kategori		Frekuensi	Persentase (%)
Masa Kerja	1-5 Tahun	6	17,7 %
	5-10 Tahun	28	82,3 %
	<b>Total</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.4 diperoleh berdasarkan berdasarkan masa kerja 5-10 tahun menempati tingkat tertinggi sebanyak 28 (82,3%) responden, dan masa kerja terendah 1-5 tahun sebanyak 6 (17,7%) responden.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Dari kuesioner yang telah di isi oleh 34 responden didapat data jawaban karyawan Hotel Kurnia Dua. Jawaban tersebut berdasarkan variabel penelitian yaitu Pendidikan dan Pelatihan (X1), Kerjasama Tim (X2), Keterlibatan Karyawan (X3), dan Kinerja Karyawan (Y).

1. Hasil jawaban responden variabel Pendidikan dan Pelatihan (X1) dapat dilihat pada tabel 4.5

**Tabel 4.5**

**Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X1)**

No	Pernyataan	Skala Pilihan										Total
		STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Perusahaan mendorong karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan	0	0	0	0	1	3	14	41,2	19	55,9	34
2	Perusahaan menyediakan sumber daya untuk pendidikan dan pelatihan karyawan	0	0	0	0	5	14,7	20	58,8	9	26,4	34
3	Perusahaan memberikan pelatihan keterampilan kerja khusus kepada seluruh karyawan	0	0	1	3	5	14,7	16	47,0	12	35,3	34
4	Perusahaan memberikan pelatihan peningkatan lanjutan kepada para karyawan	0	0	0	0	6	17,7	18	52,9	10	29,5	34
5	Perusahaan menganggap karyawan sebagai aset yang berharga dan berjangka panjang, sehingga layak menerima pendidikan dan pelatihan sepanjang karir	0	0	0	0	5	14,7	19	55,9	10	29,5	34
6	Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan kesulitan yang di hadapi dalam pelatihan	0	0	0	0	5	14,7	19	55,9	10	29,5	34

7	Pendidikan dan pelatihan terus menerus dilakukan dalam skala periode tertentu	0	0	1	3	4	11,8	22	64,7	7	20,5	34
8	Karyawan diperusahaan dilatih tentang bagaimana menggunakan metode dan alat (tools) dalam	0	0	0	0	0	0	13	38,2	21	67,8	34
No	Pernyataan	Skala Pilihan										
		STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
	meningkatkan kinerja											

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 34 responden, pernyataan 8 mengenai “Karyawan diperusahaan dilatih tentang bagaimana menggunakan metode dan alat (tools) dalam meningkatkan kinerja” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 21 orang atau 67,8%. Sedangkan pernyataan 7 mengenai “Pendidikan dan pelatihan terus menerus dilakukan dalam skala periode tertentu” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang atau 20,5% dari delapan item pernyataan variabel Pendidikan dan Pelatihan.

- Hasil jawaban responden variabel Kerjasama Tim (X2) dapat dilihat pada tabel 4.6

**Tabel 4.6**

**Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kerjasama Tim (X2)**

No	Pernyataan	Skala Pilihan										Total
		STS (1)		TS (2)		RG (3)		S (4)		SS (5)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Kerja tim yang dibangun merupakan komitmen bersama dalam mencapai tujuan yang akan dicapai	0	0	0	0	0	0	8	23,6	26	76,4	34
2	Selama pertemuan tim, karyawan berusaha untuk mendengarkan semua pendapat dan ide-ide anggota tim sebelum membuat keputusan	0	0	0	0	0	0	13	38,2	21	61,8	34
3	Dalam menjalankan tugas,	0	0	0	0	0	0	14	41,2	19	55,9	34

	karyawan saling berkontribusi dengan baik											
4	Perusahaan kami menganut konsep kerjasama tim	0	0	0	0	3	8,8	22	64,7	9	26,5	34
5	Konflik antara atau di anggota tim ditangani dengan segera dan secara efektif	0	0	0	0	5	14,7	17	50	12	35,7	34
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skala Pilihan</b>										
		<b>STS (1)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>RG (3)</b>		<b>S (4)</b>		<b>SS (5)</b>		
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
6	Setiap anggota tim memiliki andil yang kuat terhadap keberhasilan tim	0	0	0	0	0	0	7	20,5	27	79,5	34
7	Karyawan diberikan tugas dibangun atas dasar kepercayaan akan kemampuannya	0	0	0	0	1	3	10	29,5	23	67,7	34

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 34 responden pernyataan 6 mengenai “Setiap anggota tim memiliki andil yang kuat terhadap keberhasilan tim” mendapat respon tertinggi yaitu 27 orang atau 79,5% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 4 “Perusahaan kami menganut konsep kerjasama tim” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 26,5% dari 7 item pernyataan variabel Kerjasama Tim”.

- Hasil jawaban responden variabel Keterlibatan Karyawan (X3) dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7**

**Frekuensi Jawaban Responden Variabel Keterlibatan Karyawan (X3)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skala Pilihan</b>										<b>Total</b>
		<b>STS 1</b>		<b>TS (2)</b>		<b>RG (3)</b>		<b>S (4)</b>		<b>SS (5)</b>		
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
1	Berusaha menyelesaikan pekerjaan sebaik mungkin	0	0	1	3	5	14,7	19	55,9	9	26,4	34
2	Menganggap pekerjaan lebih penting dari urusan lainnya	6	17,7	7	20,5	12	35,3	9	26,4	0	0	34
3	Karyawan terlibat	0	0	0	0	2	5,8	21	67,8	11	32,2	34

	secara aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan											
4	Memiliki kemauan untuk mengembangkan gagasan pada setiap waktu	0	0	0	0	1	3	14	41,2	19	55,9	34
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skala Pilihan</b>										
		<b>STS (1)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>RG (3)</b>		<b>S (4)</b>		<b>SS (5)</b>		
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
5	Karyawan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keberhasilan perusahaan	0	0	0	0	3	8,8	22	64,7	9	26,4	34
6	Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab	0	0	0	0	6	17,7	22	64,7	6	17,7	34
7	Karyawan menganggap bahwa tugas yang diberikan perlu untuk segera diselesaikan dan berusaha memenuhi target bidang pekerjaan secara maksimal	0	0	1	3	4	11,8	21	61,8	8	23,6	34
8	Bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan	0	0	0	0	0	0	13	38,2	21	61,8	34

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 34 responden, pernyataan 8 mengenai “Bekerja sesuai dengan aturan yang ditetapkan” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 21 orang atau 61,8%, sedangkan pernyataan 2 mengenai “Menganggap pekerjaan lebih penting dari urusan lainnya” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju 0 orang atau 0%.

4. Hasil jawaban responden variabel Kinerja Karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8**

**Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skala Pilihan</b>										<b>Total</b>
		<b>STS (1)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>RG (3)</b>		<b>S (4)</b>		<b>SS (5)</b>		
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
1	Kualitas kerja karyawan	0	0	0	0	1	2,9	13	38,2	20	58,8	34

	sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan											
2	Karyawan memaksimalkan pencapaian target yang ditargetkan oleh perusahaan	0	0	0	0	0	0	5	14,7	29	85,3	34
3	Karyawan mampu menggunakan waktu dengan	0	0	1	2,9	1	2,9	12	35,3	20	58,8	34
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Skala Pilihan</b>										
		<b>STS (1)</b>		<b>TS (2)</b>		<b>RG (3)</b>		<b>S (4)</b>		<b>SS (5)</b>		
		<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>	
	efisien dalam melaksanakan tugas pekerjaan											
4	Karyawan mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja	0	0	0	0	0	0	8	23,5	26	76,5	34
5	Karyawan selalu responsif dalam melayani tamu seperti wartawan, mahasiswa magang, dll	0	0	0	0	2	5,9	15	44,1	17	50	34
6	Karyawan selalu menggunakan dan memelihara fasilitas milik perusahaan	0	0	0	0	0	0	6	17,6	28	82,4	34
7	Karyawan mampu memilih dan melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dengan karyawan yang lain	0	0	0	0	2	5,9	15	44,1	17	50	34

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.8 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 34 responden pernyataan 2 mengenai “Karyawan memaksimalkan pencapaian target yang ditargetkan oleh perusahaan” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju sebanyak 29 orang atau 85,3%”, sedangkan pernyataan 5 mengenai “Karyawan selalu responsif dalam melayani tamu seperti wartawan, mahasiswa magang, dll” dan pernyataan 7 mengenai “Karyawan mampu memilih dan melihat dari sudut pandang yang berbeda dengan karyawan yang lain” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 17 orang atau 50% dari 7 item pernyataan variabel Kinerja Karyawan.

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil

pengujian dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang dimana nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini berjumlah 0,338 menggunakan rumus ( $df = n - 2$ ) dengan sig 0,05 atau 5% dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Kinerja Karyawan (Y)	Pernyataan_Y.1	0,891	0,338	Valid
	Pernyataan_Y.2	0,665	0,338	Valid
	Pernyataan_Y.3	0,832	0,338	Valid
	Pernyataan_Y.4	0,692	0,338	Valid
	Pernyataan_Y.5	0,621	0,338	Valid
	Pernyataan_Y.6	0,570	0,338	Valid
	Pernyataan_Y.7	0,695	0,338	Valid

*Sumber : Hasil data diolah, 2023*

Dari tabel 4.9 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan mengenai Kinerja Karyawan. Hasil yang didapat terhadap total skor konstruk dari variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,338) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Pendidikan dan Pelatihan**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Pendidikan dan Pelatihan (X1)	Pernyataan_X1.1	0,847	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.2	0,435	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.3	0,603	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.4	0,422	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.5	0,443	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.6	0,392	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.7	0,389	0,338	Valid
	Pernyataan_X1.8	0,691	0,338	Valid



Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.10 hasil hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan mengenai Pendidikan dan Pelatihan. Hasil yang didapat terhadap total skor konstruk dari variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,338) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Kerjasama Tim**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Kerjasama Tim (X2)	Pernyataan_X2.1	0,692	0,338	Valid
	Pernyataan_X2.2	0,722	0,338	Valid
	Pernyataan_X2.3	0,637	0,338	Valid
	Pernyataan_X2.4	0,533	0,338	Valid
	Pernyataan_X2.5	0,797	0,338	Valid
	Pernyataan_X2.6	0,613	0,338	Valid
	Pernyataan_X2.7	0,569	0,338	Valid

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.11 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan mengenai Kerjasama Tim. Hasil yang didapat terhadap total skor konstruk dari variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,338) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Keterlibatan Karyawan**

Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Keterlibatan	Pernyataan_X3.1	0,457	0,338	Valid
	Pernyataan_X3.2	0,490	0,338	Valid
	Pernyataan_X3.3	0,652	0,338	Valid
	Pernyataan_X3.4	0,471	0,338	Valid

Karyawan (X3)	Pernyataan_X3.5	0,610	0,338	Valid
	Pernyataan_X3.6	0,519	0,338	Valid
	Pernyataan_X3.7	0,625	0,338	Valid
	Pernyataan_X3.8	0,445	0,338	Valid

Sumber : hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.12 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan mengenai Keterlibatan Karyawan. Hasil yang didapat terhadap total skor konstruk dari variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,338) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner terhadap masing-masing instrument variabel menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program IBM SPSS 26. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.13

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kondisi	Kesimpulan
Kinerja Karyawan (Y)	0,830	>0,600	Reliabel
Pendidikan dan Pelatihan (X1)	0,604	>0,600	Reliabel
Kerjasama Tim (X2)	0,768	>0,600	Reliabel
Keterlibatan Karyawan (X3)	0,603	>0,600	Reliabel

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.13 nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,830 untuk variabel Kinerja Karyawan, untuk nilai variabel pendidikan dan pelatihan sebesar 0,604, untuk nilai variabel kerjasama tim sebesar 0,768, dan untuk nilai variabel keterlibatan karyawan sebesar 0,603. Dari hasil tersebut

semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* cukup tinggi diatas 0,600 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji statistik *non parametrik Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2019). Dapat dilihat pada tabel 4.14

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.52331170
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.070
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true signifivance.

*Sumber : Hasil data diolah, 2023*

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai *signifikan statistic (two-tailed)* sebesar 0,200. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai signifikan untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, yang artinya data tersebut terdistribusi secara normal dan penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan alat uji parametric. Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka dapat diambil

kesimpulan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

#### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Untuk menguji linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian data uji linieritas sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.15

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Pendidikan dan Pelatihan (X1)	0,114	0,05	Linier
Kerjasama Tim (X2)	0,299	0,05	Linier
Keterlibatan Karyawan (X3)	0,084	0,05	Linier

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa hasil sebagai berikut :

##### **Variabel X1 terhadap Y**

Dari hasil perhitungan ANOVA tabel didapatkan Sig baris *Deviation From Linierity* nilai sig 0,114 > 0,05 dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan menyatakan model regresi berbentuk linier.

##### **Variabel X2 terhadap Y**

Dari hasil perhitungan ANOVA tabel didapatkan Sig baris *Deviation From Linierity* nilai sig 0,299 > 0,05 dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan menyatakan model regresi berbentuk linier.

##### **Variabel X3 terhadap Y**

Dari hasil perhitungan ANOVA tabel didapatkan Sig baris *Deviation From Linierity* nilai sig 0,084 > 0,05 dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan menyatakan model regresi berbentuk linier.

### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel independen. Berdasarkan hasil pengujian data uji multikolinieritas dalam penelitian ini diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.16

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendidikan dan Pelatihan	.499	2.004
Kerjasama Tim	.550	1.818
Keterlibatan Karyawan	.712	1.405

Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil data diolah, 2023

Dari tabel 4.16 menunjukkan bahwa pada uji *coefficient* nilai *collinearity tolerance* variabel Pendidikan dan Pelatihan  $0,499 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2.004 < 10$ . Variabel Kerjasama Tim memiliki nilai *collinearity tolerance*  $0.550 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1.818 < 10$ . Untuk nilai *collinearity tolerance* variabel Keterlibatan Karyawan  $0.712 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1.405 < 10$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui pada ketiga variabel penelitian memiliki nilai tolerance lebih tinggi dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan semua variabel independen menyatakan tidak ada gejala multikolinieritas terhadap variabel dependen.

## 4.4 Hasil Analisis Data

### 4.4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). berdasarkan estimasi regresi berganda menggunakan program SPSS 26 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.17

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	5.674	4.166		1.362	.183
Pendidikan dan Pelatihan	.445	.147	.449	3.024	.005
Kerjasama Tim	.614	.154	.563	3.977	.000
Keterlibatan Karyawan	-.242	.117	-.257	-2.063	.048

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

*Sumber : Hasil data diolah,2023*

Dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 5.674 + 0,445 P\&P + 0,614 KT + (-0,242) KK$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis diatas adalah :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bertanda positif, yaitu 5.674 artinya apabila pendidikan dan pelatihan (X1), kerjasama tim (X2), dan keterlibatan karyawan (X3) sama dengan nol (0) maka kinerja karyawan (Y) mengalami kenaikan sebesar 5.674.
2. Nilai koefisien regresi variabel pendidikan dan pelatihan (X1) yaitu sebesar 0,445. Apabila X1 sebesar naik satu satuan dengan X2 dan X3 bersifat konstan (X2,X3= 0) maka nilai kinerja karyawan (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,445.
3. Nilai koefisien regresi variabel kerjasama tim (X2) yaitu sebesar 0,614. Apabila X2 naik sebesar satu satuan dengan X1,X3 bersifat konstan (X1,X3=0) maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,614.
4. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan karyawan (X3) sebesar -0,242. Apabila X3 turun sebesar satu satuan, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,242.

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji Statistik t

Uji t (Uji Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau dengan kata lain menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variabel terkait. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.18

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	5.674	4.166		1.362	.183
Pendidikan dan Pelatihan	.445	.147	.449	3.024	.005
Kerjasama Tim	.614	.154	.563	3.977	.000
Keterlibatan Karyawan	-.242	.117	-.257	-2.063	.048

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

*Sumber : Hasil data diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.18 Uji hipotesis ini dilakukan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , jumlah sampel ( $n$ ) = 34, jumlah variabel ( $k$ ) = 3 dan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - k = 34 - 3 = 31$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,039. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel pendidikan dan pelatihan ( $X_1$ ) menunjukkan nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar  $3.024 > 2,039$  dan untuk nilai signifikansinya diperoleh  $0,005 < 0,05$ , dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, variabel Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Hotel Kurnia Dua Bandar Lampung.
2. Variabel Kerjasama Tim ( $X_2$ ) menunjukkan nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar  $3.977 > 2,039$  dan untuk nilai signifikansinya diperoleh  $0,000 < 0,05$ , dengan arah

positif. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, variabel Kerjasama Tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Hotel Kurnia Dua Bandar Lampung.

3. Variabel Keterlibatan Karyawan ( $X_3$ ) menunjukkan nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.063 > -2,039$  dan untuk nilai signifikansinya diperoleh  $0,048 < 0,05$ , dengan arah negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima, variabel Keterlibatan Karyawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Hotel Kurnia Dua Bandar Lampung .

#### 4.5.2 Hasil Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.19

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Simultan F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	155.454	3	51.818	20.301	.000 <sup>b</sup>
	Residual	76.576	30	2.553		
	Total	232.029	33			

a. Dependent Variable : Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant, Keterlibatan Karyawan, Kerjasama Tim, Pendidikan dan Pelatihan

*Sumber : Hasil data diolah, 2023*

Dari tabel 4.19 diketahui bahwa hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar 20.301 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka dapat diperoleh hasil  $F_{tabel}$  sebesar 2,922, jadi  $F_{hitung} 20.301 > 2,922$  dan nilai signifikansinya (sig)  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima, variabel independen Pendidikan dan Pelatihan ( $X_1$ ), Kerjasama Tim ( $X_2$ ), dan Keterlibatan Karyawan ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan ( $Y$ ).



### 4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur besar kemampuan suatu model regresi memberikan prediksi terhadap variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi memiliki kisaran nilai antara nol hingga satu, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati nilai satu, maka variabel independen memiliki kemampuan melakukan penjelasan dan memiliki semua informasi mengenai variabel dependen. Untuk melihat hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.20

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 <sup>a</sup>	.670	.637	1.598

a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Karyawan, Kerjasama Tim, Pendidikan dan Pelatihan

*Sumber: Hasil data diolah, 2023*

Dari tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa dari perolehan variasi antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat dari perolehan dari R Square yang menunjukkan nilai sebesar 0,670 atau 67%. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel independen Pendidikan dan Pelatihan (X1), Kerjasama Tim (X2), dan Keterlibatan Karyawan (X3) terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 67%, sedangkan sisanya diperoleh  $100 - 67\% = 13\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari persamaan regresi penelitian ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar  $3.024 > 2.039$  dan untuk nilai signifikansinya diperoleh  $0,005 < 0,05$  dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima, variabel Pendidikan dan Pelatihan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

Kinerja Karyawan (Y). Pendidikan dan Pelatihan yaitu suatu pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan kerja seorang pegawai didalam kaitannya dengan organisasi yang dapat membantu dalam memahami suatu pengetahuan yang praktis dan dapat membantu meningkatkan keterampilan, kecakapan serta sikap seseorang yang dibutuhkan oleh organisasi dalam mencapai tujuan. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Riana, Hendriani, dan Efni (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan, Remunerasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Dit Reskrimsus Polda Riau terdapat pengaruh signifikan antara Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja melalui kepuasan kerja.

#### **4.6.2 Pengaruh Kerjasama Tim (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar  $3.977 > 2,039$  dan untuk nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ , dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima, variabel independen Kerjasama Tim (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen kinerja karyawan (Y). Kerjasama tim dapat membuat pekerjaan antar sesama menjadi lebih baik sehingga akan tercapainya tujuan organisasi. Pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dengan saling berkomunikasi dan melengkapi satu sama lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Ibnu Hajar, (2019) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Organisasi, Motivasi Kerja dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa terjalannya kerjasama tim dalam suatu organisasi maka dapat meningkatkan kinerja karyawan.

#### **4.6.3 Pengaruh Keterlibatan Karyawan (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar  $-2.063 > -2.039$  bernilai negatif terhadap Kinerja Karyawan dan untuk nilai signifikansinya  $0,048 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan, variabel independen Keterlibatan Karyawan (X3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (Y). Keterlibatan kerja

karyawan pada industri pariwisata seperti yang bekerja di hotel dan villa disebabkan karena umumnya para karyawan telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan selama menempuh sekolah atau kuliah dibidang perhotelan sehingga karyawan dapat mengidentifikasikan dirinya dengan pekerjaan yang akan dilakukan bahkan sebelum mulai bekerja dihotel dan villa. Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan Cyntia Mahadika dan Moch Aminudin Hadi, (2018) yang berjudul Pengaruh Keterlibatan Karyawan, Lingkungan Kerja, dan Budaya Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Jolin Permata Buana Batam menunjukkan tidak berpengaruh signifikan antara variabel independen keterlibatan karyawan (X1) dengan variabel dependen kinerja karyawan (Y).

#### **4.6.4 Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kerjasama Tim, dan Keterlibatan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa  $f_{tabel}$  sebesar 2.922, jadi  $F_{hitung}$  20.301 > 2.922 dan nilai signifikansinya (Sig) 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa, variabel independen pendidikan dan pelatihan (X1), kerjasama tim (X2), dan keterlibatan karyawan (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y).

Riana, Hendriani, dan Efni (2017) mengatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal itu berarti Dengan pelatihan yang diberikan perusahaan, karyawan bisa mengetahui bagaimana bekerja dengan baik dan benar sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan perusahaan, sehingga kedepannya perusahaan bisa mencapai target yang ingin dicapai.

Ibnu Hajar (2019) mengatakan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian makna bahwa semakin tinggi kerjasama tim karyawan maka semakin tinggi kinerja karyawan. Begitu sebaliknya semakin rendah kerjasama tim karyawan maka semakin rendah kinerja karyawan.

Cyntia Mahadika dan Moch Aminudin Hadi, (2018) mengatakan bahwa keterlibatan karyawan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja

karyawan. Karyawan yang mempunyai keterlibatan kerja yang tinggi akan sangat memihak dan benar-benar peduli dengan bidang pekerjaan yang mereka lakukan, karena mereka menganggap bahwa pekerjaannya merupakan hal penting. Namun pada praktiknya tidak semua organisasi memberikan kesempatan karyawannya untuk selalu terlibat dalam setiap kegiatan organisasi.

